

ABSTRAK

Kekerasan terhadap Anak dalam Novel *Pintu Terlarang* Karya Sekar Ayu Asmara

Oleh: Syafridon/ 2014

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kekerasan terhadap anak dalam novel *Pintu Terlarang* Karya Sekar Ayu Asmara. Di dalam novel *Pintu Terlarang* karya Sekar Ayu Asmara didapatkan kekerasan fisik dan kekerasan psikis. Kekerasan fisik adalah suatu gambaran tindakan kekerasan memukul, menendang yang menyebabkan luka, rasa sakit, atau cacat pada tubuh korban hingga menyebabkan kematian. Kekerasan psikis perilaku yang ditujukan untuk menganiaya, mengantam, penghinaan, dan mengatakan kata-kata kasar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif berdasarkan analisis isi, yaitu memaparkan fakta-fakta yang ditemukan dalam data penelitian berdasarkan isi. Data penelitian ini adalah novel *Pintu Terlarang* karya Sekar Ayu Asmara. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membaca novel *Pintu Terlarang* dan menandai bagian-bagian khusus tentang kekerasan terhadap anak yang diambil dari sumber data dengan lembaran pencatatan dengan format isian. Teknik dan langkah-langkah peneliti yang digunakan dalam menganalisis data sebagai berikut. *Pertama*, mengidentifikasi data keseluruhan isi novel *Pintu Terlarang* Karya Sekar Ayu Asmara. *Kedua*, menganalisis data secara struktural sehingga ditemukan masalah-masalah kekerasan yang terdapat di dalamnya. *Ketiga*, menginterpretasikan temuan penelitian. *Keempat*, menyimpulkan hasil penelitian, dan *kelima*, menulis laporan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kekerasan terhadap anak dalam novel *Pintu Terlarang* Karya Sekar Ayu Asmara ditemukan bentuk kekerasan terhadap anak baik fisik maupun psikis. Kekerasan fisik adalah suatu gambaran tindakan kekerasan memukul, menendang yang menyebabkan luka, rasa sakit, atau cacat pada tubuh korban hingga menyebabkan kematian, Sedangkan kekerasan psikis perilaku yang ditujukan untuk menganiaya, mengancam, penghinaan, dan mengatakan kata-kata kasar.

Faktor yang menyebabkan anak menjadi korban kekerasan dalam rumah tangga tersebut yaitu faktor ekonomi, faktor status orang tua bukan kandung dan faktor karena kelakuan anak itu sendiri. Akibat yang ditimbulkan oleh perilaku kekerasan adalah kerusakan padahubungan orang tua-anak yang sangat berharga. Hilangnya rasa Percaya diri pada anak. Kemungkinan cedera fisik dan psikologis. Kehilangan hak kebebasan pada anak. Pemberian contoh yang tidak baik pada anak. Awaltimbulnya ketidakharmonisan pada keluarga.